

Architecture Glossary

Arsitektur datang dari kata-kata Yunani *arche* dan *tektoon*. *Arche* berarti: yang asli, yang utama, yang awal; sedangkan *tektoon* menunjuk sesuatu yang berdiri kokoh, tidak roboh, stabil, dan sebagainya. Jadi kata arsitektur hanya punya sudut pandangan teknis statika bangunan belaka. *Architectoon* artinya pembangunan utama atau sebenarnya: tukang ahli bangunan yang utama.

Di Eropa pada abad pertengahan, arsitek biasa disebut: *magister operis* (guru atau ahli karya) atau *magister lapidum* (guru atau ahli batu). Di jaman kerajaan para Firaun Mesir, kaisar-kaisar Roma, dan dalam hampir semua sistem kemaharajaan, arsitek menduduki profesi politik tinggi, sebab gengsi dan kebesaran maharaja selalu diukur dari bangunan-bangunan istana dan gedung-gedung negara.

Di India arsitek disebut *Sthapati* (*chief architect*, ahli bangunan, pemimpin bangunan, penasehat bangunan) atau *Acharya*, yakni direktur umum, atau *Sutradhara* (arsitek, seniman, pemahat). Namun yang penuh hikmah adalah pengertian dan istilah *Vasthu*.

Dalam bahasa Jawa Kuna, *Vasthuvidya* atau *Wastuwidya* berarti: ilmu bangunan (*widya* = ilmu kebijaksanaan; *wastu* = bangunan). Sebenarnya arti *wastu* (bahasa Belanda: *wezen, ding, zaak, werkelijkheid*) jauh lebih luas dan mendalam karena terkandung arti: hakekat, hal, perkara, kenyataan. Bahkan dalam arti aslinya *vasthu* berarti juga: norma, tolok ukur dari susila, hidup secara benar, pegangan normatif semesta, namun norma yang sudah mengambil wujud dan bentuk, jadi konkretisasi dari 'Yang Mutlak'. Dalam pengertian *vasthu* (Kitab *Manasara III: 2-3*) terhitung juga: tata bumi (*dhara*), tata gedung (*harsya*), tata lalu lintas (*yana*), bahkan sampai perkara-perkara kecil detail seperti perabot rumah dan sebagainya.

Architectonikus (seni bangunan) dapat dimengerti dalam kaitannya dengan tingkat kesadaran ontologis genius Yunani yang sudah sangat awal melepaskan diri dari mitos, dari dunia kenyataan para dewa, dan berpikir ke arah yang ilmiah. Sang *architectoon* pada hakekatnya sudah masuk lagi dalam suasana penghayatan estetik yang otonom, dan tidak mengikat diri lagi hanya pada cara penghayatan kosmis, magis, mitologis melulu.

Namun demikian, alam konsepsional *vasthu* masih lebih menyeluruh, lebih utuh daripada pengertian arsitektur dalam kebudayaan Yunani setelah gerakan pencerahan, yang akhirnya bermuara pada sains jaman modern yang sama sekali ingin lepas dari aspek mitos maupun transendensi penghayatan. Misalnya soal estetik, maka jawabnya adalah soal estetik melulu. Lain halnya dalam kerangka *wastu*, aspek estetis yang ada melekat pada segi spiritual, tidak pada segi materi. Tujuan pemikirannya ialah membuka tirai dan mengintegrasikan segala yang masih melawan dan terselubung oleh daya-daya alam ke dalam kesadaran; bukan menyelidiki dan menguraikan dunia nampak ini.

Untuk manusia modern, segala perwujudan tata bangunan dan tata wilayah tidak harus langsung dihubungkan dengan dunia mistik atau agama. Namun cara menangkap arti dan makna karya-karya bangunan dan tata wilayah, dan sebagainya dari orang-orang kuno masih sangat relevan, kendati tentu harus ditepat-gunakan.

AISLE In a church, one of the lateral division parallel with the nave, chancel or choir.

GANG Brown gereja, salah satu [dari] divisi yang cabang samping paralel dengan bagian tengah gereja, ruangan bagian timur gereja atau paduan suara



ALVAR AALTO The Finnish architect Alvar Aalto made his one important contribution to American post-war architecture with Baker House residence hall at the MIT. During pre-war, he had developed an original style featuring curved walls, single pitched roofs and traditional materials like brick and timber. Baker House was marked out from more orthodox halls of residence by the use of long diagonal stairways, which, together with the space above, projected from the main wall of the building. It also had an facade which alluded to the nearby river. Falsafahnya tentang arsitektur adalah suatu perencanaan yang memperhatikan keadaan alam dan lingkungan, menghargai tradisi alam serta isinya, yaitu dengan tidak tergantung kepada bahan-bahan buatan pabrik.

Alvar Aalto Arsitek bahasa Finlandia buat nya satu kontribusi yang penting ke Arsitektur yang sesudah perang Amerika dengan Baker/Tukang Roti Hall/Aula tempat kediaman rumah di MIT [itu]. Selama sebelum perang, ia telah mengembang;kan suatu gaya yang asli meliputi membengkok dinding, atap dilemparkan tunggal dan bahan-bahan, bakal-bakal tradisional seperti batu bata dan kayu. Tukang Roti Rumah telah dicadangkan dari lebih [] hall/aula kaum ortodox dari tempat kediaman oleh penggunaan dari merindukan tangga rumah diagonal, yang, bersama-sama dengan [ruang;spasi] di atas, memproyeksikan dari dinding yang utama dari bangunan itu. [Itu] juga mempunyai suatu bagian muka gedung yang menyinggung perasaan sungai yang dekat [itu]. Falsafahnya tentang arsitektur adalah suatu perencanaan yang memperhatikan keadaan alam lingkungan pesiar, menghargai tradisi alam serta isinya, yaitu dengan tidak tergantung kepada bahan-bahan buatan pabrik.

ARCADE A range of arches supported on piers or columns, either free-standing or blind, that is, attached to a wall.

PASAR BERATAP Bidang bangunan lengkung mendukung pada [atas] dermaga atau kolom, yang manapun berdiri bebas atau buta, yang, dihubungkan dengan suatu dinding.

ARCHITRAVE The beam or lowest part of an entablature; also the moulded frame around a door or window.

PERAN PANJANG [Balok/Berkas cahaya] atau paling rendah bagian dari suatu batu penutup di atas tiang; juga bingkai yang dicetak di sekitar suatu pintu atau jendela.

ARNE JACOBSEN Dasar perencanaannya mengutamakan fungsi bangunan dengan bentuk-bentuk yang sederhana, teliti dalam detail, bentuk-bentuk tradisional dipadu dengan bentuk-bentuk modern serta memperhatikan tradisi suatu daerah.

Arne JACOBSEN Dasar perencanaannya mengutamakan fungsi bangunan dengan bentuk-bentuk yang sederhana, teliti dalam detail, [yang] bentuk-bentuk tradisional dipadu dengan bentuk-bentuk serta memperhatikan tradisi suatu daerah bentuk-bentuk tradisional dipadu dengan bentuk-bentuk.

ART DECO The term was popularized in the 1960s and is used to describe a largely decorative style (roughly 1920-1940) which is characterized by strong geometric form, striking colours and graphic sharpness. Named after the Paris Exposition Internationale des Arts Décoratifs et Industriels Modernes (1925), it was this exhibition that provided the first large-scale showcase of the decorative arts and architecture in a 'moderne' style. Art Deco combined the solid geometric shapes thought of at the time as decidedly 'modern', but was mellowed with sculptural ornament, metal-work and color. In the later years, Art Deco is distinct for its restrained reductivist facades, lightened with floral and figurative ironwork and sculpture.

DECO SENI Istilah telah dipopulerkan di 1960s dan digunakan untuk menguraikan suatu gaya yang sebagian besar menghias (dengan kasar 1920-1940) yang mana [adalah] ditandai oleh format yang geometris kuat, membentuk bendera dan jelasnya yang grafis. yang dinamai menurut Paris Internationale Penampilan tidak Art/Seni Décoratifs et Industriels Modernes (1925), [itu] adalah pameran ini yang menyajikan lemari pamer besar-besaran yang pertama dari arsitektur dan seni yang menghias brown ' moderne' gaya. Seni Deco yang dikombinasikan pemikiran bentuk yang geometris padat pada ketika [sebagai/ketika] dengan jelas ' modern', tetapi telah dilunakkan dengan perhiasan yang seni pahat, barang logam dan mewarnai. Di tahun yang kemudiannya, Art/Seni Deco adalah terpisah untuk nya dikendalikan reductivist bagian muka gedung, menerangi dengan kerjaan besi melambangkan dan berhubungan dengan bunga dan memahat.

ART MODERNE was purely the commercial interpretation of Modernism (modernist ideals); the two movements certainly shared common influences such as Cubist, Abstract and Expressionist art, the architecture of the Arts and Crafts practitioners, Frank Lloyd Wright and the Secessionists.

MODERNE SENI adalah semata-mata penafsiran yang komersil tentang Pandangan moderen (pembaharu ideal); dua pergerakan pasti membagi bersama pengaruh yang umum seperti Cubist, Abstrak dan Expressionist seni, arsitektur dari Art/Seni dan praktisi yang cerdas, Wright Lloyd yang terus terang dan Secessionists.

ART NOUVEAU An international reaction against the backward-looking historicism that had passed for 19th century architecture, characterized by sinuous, curving lines that appeared in various undulating and interlaced patterns. In Germany and Scandinavia, it became known as 'Jugendstil' (gaya muda)

MODERNE SENI adalah semata-mata penafsiran yang komersil tentang Pandangan moderen (pembaharu ideal); dua pergerakan pasti membagi bersama pengaruh yang umum seperti Cubist, Abstrak dan Expressionist seni, arsitektur dari Art/Seni dan praktisi yang cerdas, Wright Lloyd yang terus terang dan Secessionists.

ATRIUM In Roman domestic architecture, an inner court covered along the sides; also the forecourt, sometimes cloistered of Early Christian and Byzantine churches.

ATRIUM Di (dalam) Arsitektur yang domestik Roma, pada [atas] [pengadilan/lingkungan] yang bagian dalam mencakup sepanjang sisi; juga pekarangan, kadang-kadang terpencil dari Awal Christian/Kristen dan Gereja yang Byzantium.

AVANT GARDE Seni adalah salah satu komponen dari arsitektur.

Avant GARDE Seni adalah salah satu komponen dari arsitektur.

BAUHAUS German design school with arts & crafts, reorganized in 1919 under Walter Gropius; the word has come to epitomize the design philosophy of the 1925-32 period of the Dessau Bauhaus. 'Bauhaus' connotes austere Functionalism, the use of industrial materials, concrete, glass and stainless steel, the absence of ornament and, typically, flat roofs. Architects: Walter Gropius, etc.

BAUHAUS Sekolah disain Jerman dengan seni & [seni;perahu], yang disusun kembali di 1919 di bawah Walter Gropius; kata mempunyai gagal melambangkan filosofi disain dari 1925-32 periode dari Dessau Bauhaus. 'Bauhaus' berarti juga Functionalism yang keras, penggunaan dari bahan-bahan, bakal-bakal industri, beton, gelas/kaca dan baja tahan-karat, ketidakhadiran dari perhiasan dan, secara khas, atap yang flat/kempes. Architects: Walter Gropius, dan lain lain

BRUTALISM Architectural style that, in heavy-handed pursuit of tight budgeting and unsparing Functionalism, seem to trample on the public's sensitivities. In reality, it was some 1950s and 1960s architects' preference for raw concrete surfaces and harsh technical solutions to problem which first inspired the 'Brutalism' tag. *Béton brut* – raw concrete that displayed the texture at the shuttering used in the forming process. Architects: Le Corbusier, Paul Rudolph, etc.

Brutalism Secara Ilmu Bangunan gaya yang, di (dalam) pengejaran yang canggung dalam pekerjaan dari penganggaran ketat dan Functionalism yang tak tanggung tanggung, nampak untuk menginjak-injak dengan diam-diam kepekaan orang banyak/masyarakat. Pada kenyataannya, [itu] adalah beberapa 1950s dan 1960s pilihan arsitek untuk permukaan beton mentah dan solusi teknis kasar ke masalah yang (mana) lebih dulu diilhami 'Brutalism' etiket. *Béton brut*- mentah mewujudkan itu mempertunjukkan tenunan di daun jendela digunakan di [itu] membentuk proses. Architects: Le Corbusier, Paul Rudolph, dan lain lain.

BUTTRESS A mass of masonry built up against a wall to add support or to resist the pressure of an arch or vault. (angle, clasping, diagonal, flying, setback buttress)

BUTTRESS Suatu massa dari pekerjaan menembok yang dibangun menghadapi suatu dinding untuk menambahkan pen;dukungan atau untuk membalas tekanan dari suatu bangunan lengkung atau gudang bawah tanah/lompatan. (penjuru/sudut, apitan, diagonal, penerbangan, penopang dinding/penunjang kemunduran)

CARYATID A carved female figure used in Greek and later buildings as a column or support.

CARYATID [Adalah] suatu figur wanita yang diukir menggunakan di (dalam) Greek/Yunani dan bangunan yang kemudiannya sebagai kolom atau pen;dukungan.

CIAM Les Congres Internationaux d'Architecture Moderne, the largely Le Corbusier-inspired wing of the Modern Movement's intellectual elite. From 1928 until soon after the end of WW II, CIAM served both as a symbol of progressive architecture and town planning, and as a forum for the international exchange of ideas.

CIAM Les Congres Internationaux d'Architecture Moderne, sebagian besar Le Corbusier-Inspired sayap dari itu modern Pilihan intelektual pergerakan. Dari 1928 sampai segera setelah ujung WW II, CIAM melayani baik sebagai suatu lambang dari perencanaan kota dan arsitektur yang progresif, dan sebagai forum untuk pertukaran yang internasional tentang gagasan.

CLERESTORY The upper window-level of a large building rising above adjacent roofs; in particular, the top range of windows in the nave of a basilican church above the arcade and triforium.

CLERESTORY Window-Level yang bagian atas dari suatu bangunan yang besar yang naik di atas atap yang bersebelahan; khususnya, cakupan puncak dari jendela di bagian tengah gereja dari suatu basilican gereja di atas pasar beratap dan triforium.

CLOISTERS A covered arcade around a quadrangle connecting the monastic church to the domestic parts of the monastery.

CLOISTER [Adalah] suatu pasar beratap yang [dicakup/tutup] di sekitar suatu segi empat yang menghubungkan gereja yang berhubungan dengan biara [bagi/kepada] yang domestik bagian-bagian dari biara [itu].

COLONNADE A row of columns supporting an entablature or arches.

COLONNADE Suatu baris dari kolom [yang] mendukung suatu batu penutup di atas tiang atau bangunan lengkung.

CONSTRUCTIVISM Russian art movement which emerged after the 1917 revolution. For inspiration, Constructivist looked to industrial methods and materials, and were interested in the dynamic, often abstract, aspects of composition and design. Architects: Konstantin Melnikov, Kasimir Malevich, Vladimir Tatlin, El Lissitzky.

Constructivism Russian/Orang Rusia pergerakan seni yang muncul setelah yang 1917 revolusi. Untuk/Karena inspirasi, Constructivist melihat ke bahan-bahan, bakal-bakal dan metoda industri, dan di mana tertarik di yang dinamis, sering memisahkan, aspek dari komposisi dan disain. Architects: Konstantin Melnikov, Kasimir Malevich, Vladimir Tatlin, El Lissitzky.

CORINTHIAN The third of the Classical Orders. Characteristics: a high base, some time a pedestal; slim, fluted column shaft with fillets; bell-shaped capital with acanthus-leaf ornament.

CORINTHIAN yang ketiga Dari itu [Order/Pesanan] klasik. Characteristics: suatu dasar yang tinggi, sekali waktu suatu alas tumpuan; batang kolom yang meniup ramping dengan dendeng; [modal/ibukota] yang bell-shaped dengan acanthus-leaf perhiasan.

CORNICE The projecting upper section of an entablature; also the moulded projecting completing a wall, door, etc.

CORNICE Memproyeksikan bagian bagian atas dari suatu batu penutup di atas tiang; juga pemroyeksian yang dicetak [yang] melengkapi suatu dinding, pintu, dan lain lain

CUPOLA A dome, especially a miniature dome with a lantern-top

CURTAIN WALL In castles, the surrounding fortified wall. In modern architecture, an outer non-load-bearing wall.

DADAISM Literary and artistic movement of the early 20th century determined to reject everything normally considered 'art'.

DE STIJL Magazine, 1917, espousing abstraction and the unity of the arts, as well as the artists, designers and architects supporting its philosophy, the latter group forming a bridge between pre-WW I Expressionists and 1920s Modernists. The name comprised a like-minded group of confident painters, sculptors, architects who loosely believed in the application of geometric abstraction and maybe pure color and form.. Architects: Piet Mondrian, JJP Oud, Theo van Doesburg, and Gerrit Rietveld.

TIDAK STIJL Majalah/Gudang Senjata, 1917, menyertai abstrak dan kesatuan dari seni, seperti halnya seniman, para perancang dan arsitek [yang] mendukung filosofi nya, kelompok yang belakangan [yang] membentuk suatu jembatan antar[a] pre-WW I Expressionists dan 1920s Modernists. Nama terdiri atas suatu sendirian kelompok pelukis yang yakin, pemahat, arsitek [siapa] yang dengan bebas percaya di aplikasi dari abstrak geometris dan barangkali warna murni dan format.. Architects: Piet Mondrian, Jjp Oud, Theo Doesburg van, dan Gerrit Rietveld.

DECONSTRUCTIVISM Term in the fast-expanding of Post-Modernism, covering the aims of some, mainly American, architects who want to feel free from all formal preconceptions about building, while some times using sophisticated engineering techniques to achieve the aims.

Deconstructivism Istilah di fast-expanding dari Post-Modernism, mencakup tujuan dari beberapa, sebagian besar Amerika, Arsitek [siapa] yang ingin merasakan membebaskan diri dari; bebas dari semua prasangka yang formal tentang bangunan, [selagi/sedang] beberapa [kali/zaman] [yang] menggunakan teknik rancang-bangun canggih untuk mencapai tujuan [itu].

DOME A concave roof, usually hemispherical or elliptical, on a circular or polygonal base. A section through a dome may be pointed, semicircular or segmental. Saucer Dome: with a segmental section and no drums. Geodesic Domes: invented by R. Buckminster Fuller, are structures of metal, plastic or even cardboard based on tetrahedrons or octahedron. Onion or Bulb Dome: are external shapes only.

DORIC The first and simplest of the Classical Orders. Characteristic: no base; relatively short columns, their surface fluting meeting in a sharp arris, or edge; a plain echinus and square abacus.

DYMAXION R. Buckminster Fuller's label for innovative projects in which he applied scientific thinking and new technology to design problems, e.g. 'Dymaxion House', 1929, a glass and metal domestic environment, suspended from a central service stalk, and 'Dymaxion Transport unit' (early 1930s), a rear engine, three-wheel aerodynamic automobile.

DYMAXION R. Buckminster Label alat pengisi penuh untuk proyek inovatif di mana ia menerapkan pemikiran ilmiah dan teknologi baru untuk mendisain permasalahan, e.g. 'Dymaxion Rumah', 1929, suatu gelas/kaca dan lingkungan yang domestik metal, memenjarakan dari suatu tangkai [jasa;layanan] yang pusat, dan 'Dymaxion Unit pengangkutan' (awal 1930s), suatu mesin/motor pantat, three-wheel mobil aerodinamika.

EERO SAARINEN was much more concerned with the plastic qualities of concrete, and owed a certain amount to German pre-war Expressionism. He designed building with large-dramatically curved roof spans such as the Yale Hockey Rink (1958), or TWA Terminal at Kennedy Airport (1956-62) – the functionalism of early Modernism and the International Style has been replaced by dramatic impact by sculptural approach.

EERO SAARINEN adalah jauh lebih terkait dengan kualitas plastik dari beton, dan berhutang suatu jumlah yang tertentu ke Jerman Sebelum perang Expressionism. Ia yang dirancang membangun dengan atap large-dramatically dibengkokkan memutar seperti Yale Gelanggang es Permainan hoki (1958), atau Twa Terminal pada Kennedy Pelabuhan Udara (1956-62)- functionalism dari awal Modernism/Pandangan Moderen dan Style/Gaya internasional telah digantikan oleh dampak dramatis oleh pendekatan seni pahat.

ENGAGED COLUMN A column attached to a wall or pier.

ENTABLATURE The upper part of a Classical Order, between column and pediment, consisting of architrave, frieze and cornice.

EXPRESSIONISM An art and architecture movement associated with German, Austria and Switzerland. The Expressionist architect attempted to express an inner vision, unfettered by engineering or structural restraints. Expressionists architecture is characterized by the free use of abstract form, which considered to take precedence over consideration of function or historical precedent, documented more richly in project drawing than in completed buildings.

EXPRESSIONISM [Adalah] suatu seni dan pergerakan arsitektur berhubungan dengan Jerman, Austria dan Switzerland. Expressionist arsitek yang dicoba menyatakan suatu visi yang bagian dalam, tak terkekang oleh pengekangan struktural atau rancang-bangun. Expressionists arsitektur ditandai oleh bebaskan penggunaan dari format abstrak, yang mempertimbangkan untuk harus didahulukan pertimbangan dari fungsi atau sesuatu yang dapat dijadikan teladan historis, yang didokumentasikan lebih secara mewah di (dalam) proyek yang menggambar;menarik dibanding di (dalam) bangunan yang diselesaikan.

EXPRESSIONISM IN ARCHITECTURE Characterized by the free use of abstract form, which is considered to take precedence over considerations of function or historical precedent. By the early 1920s, though, Expressionism came to seem escapist, and it was quickly superseded by the Neue Sachlichkeit – or New Objectivity. Antoni Gaudi was the pioneer by the two apartment blocks, the Casa Batló (1907) and the Casa Milá (1910) – he created an organic quality of undulating masonry that was closely linked to the Art Nouveau style. In 1921, Erich Mendelson built an observatory and astrophysical laboratory at Postdam, named in honour of Albert Einstein. Mendelson saw 'Einstein House' as a chance to realize his ideas about the sculptural qualities of concrete, but he was forced to resort to plastered brickwork in some parts of its construction.

EXPRESSIONISM DI (DALAM) ARSITEKTUR Yang ditandai oleh bebaskan penggunaan dari format abstrak, yang mana [adalah] dipertimbangkan untuk harus didahulukan pertimbangan dari fungsi atau sesuatu yang dapat dijadikan teladan historis. Dengan awal 1920s, meskipun [demikian], Expressionism datang untuk nampak pelari dari kenyataan, dan [itu] adalah dengan cepat digantikan oleh Neue Sachlichkeit- atau Obyektifitas yang baru. Antoni Gaudi adalah pelopor oleh dua apartemen menghalangi, Casa Batló (1907) dan Casa Milá (1910)- ia menciptakan suatu mutu yang organik dari pekerjaan menembok berombak-ombak yang lekat dihubungkan ke Art/Seni Nouveau gaya. Di (dalam) 1921, Erich Mendelson membangun suatu observatorium dan astrophysical laboratorium pada Postdam, nama untuk menghormati Albert Einstein. Mendelson lihat ' Einstein Rumah' sebagai kesempatan untuk [merealisir/sadari] gagasan nya tentang kualitas yang seni pahat tentang beton, tetapi ia [wajib/ terpaksa] memohon pertolongan pekerjaan menembok yang dipilester; mabuk dalam beberapa bagian-bagian dari konstruksi nya.

FAÇADE The exterior of a building on one of its principle sides, usually containing an entrance.

FENESTRATION The arrangement of windows in a building.

FORM FOLLOWS FUNCTION (Louis Sullivan) 1. Ruang direncanakan sesuai fungsi 2. Struktur tidak dibungkus dan tidak berornamen 3. Bangunan tidak harus terdiri dari kepala, badan, kaki.

FORUM In Roman architecture, a central open space usually surrounded by public buildings and colonnades. It corresponds to the Greek agora.

FRANK LLOYD WRIGHT His genius sprang not just from his ability to design buildings that were pleasing to the eye and to the environment, nor from his ability to create an interesting interior ground plan, but predominantly from his intuitive skill in combining all these elements into organically unified buildings. Falsafahnya tentang arsitektur menjelaskan bahwa setiap permasalahan arsitektur pemecahanannya selalu berhubungan dengan alam atau lingkungan. Makna bangunan secara obyektif harus terlihat nyata, sehingga dalam seni membangun tidak hanya mementingkan efisiensi saja, tetapi juga ketenangan, keselarasan, kebijaksanaan, kekuatan bangunan dan kegunaannya sesuai dengan tujuan. Gaya arsitekturnya dinamakan organik; estetika dan konstruksi sama pentingnya, lahir dan tumbuh dari situasi yang alamiah.

Wright Nya genius LLOYD terus terang bersemi tidak hanya dari kemampuan nya untuk mendisain bangunan yang sedang memuaskan [bagi/kepada] mata dan [bagi/kepada] lingkungan, maupun dari kemampuan nya untuk menciptakan suatu denah lantai dasar bangunan bagian dalam/pedalaman yang menarik, tetapi sebagian besar dari ketrampilan yang intuitif nya di (dalam) mengkombinasikan semua unsur-unsur ini ke dalam bangunan yang secara organis dipersatukan. Falsafahnya tentang arsitektur menjelaskan bahwa setiap permasalahan arsitektur pemecahanannya selalu berhubungan dengan alam atau lingkungan. Makna bangunan secara obyektif harus terlihat nyata, sehingga dalam seni membangun tidak hanya mementingkan efisiensi saja, tetapi juga ketenangan, keselarasan, kebijaksanaan, kekuatan bangunan kegunaannya sesuai dengan tujuan pesiar. Gaya arsitekturnya dinamakan organik; estetika konstruksi sama pentingnya pesiar, lahir tumbuh dari situasi yang alamiah pesiar.

FUNCTIONALISM The single most important tenet of Modern Movement architects, who asserted that nothing should be introduced into any design that does not fulfill a function, no ornament for its own sake, and that nothing should be made that does not have a proper function.

FUNCTIONALISM Ajaran yang paling utama tunggal dari Movement/Pergerakan arsitek yang modern, [siapa] yang menyatakan bahwa tidak ada apapun harus diperkenalkan ke dalam manapun mendisain yang tidak memenuhi suatu fungsi, tidak (ada) perhiasan demi yang sendiri, dan itu tidak ada apapun harus dibuat itu tidak mempunyai suatu fungsi yang sesuai.

GABLE The triangular wall closing the end of a pitched roof.

GALLERY An upper floor, open on one side to the main interior of a building or to the exterior. In medieval and renaissance houses, a long narrow room.

GARDEN CITY A British movement, put forth by Ebenezer Howard in 1898, which attempted to rationalize town and country planning. The aim was to house whole population in semi rural settlement, but the model was already out of date soon after the first Garden City were started.

GEODESIC DOME A large spherical building or hemispherical dome comprising conjoined polygonal units which support each other all around to form a shell strong enough to carry interior floor and services. Used in rapidly built industrial spaces, and as spectacular exhibition buildings, e.g. at Expo '67 in Montreal.

GUGGENHEIM MUSEUM, New York. Designed by Frank Lloyd Wright in 1943, constructed in 1945-59. While not entirely true to the original plans, it was revolutionary as an art gallery. Instead of arranging the walls for pictures around a conventional rectangular interior, Wright devised a completely original space, an ascending spiral ramp that expanded as it climbed upwards. More like a multi-storey park than a museum from its outward appearance, the Guggenheim's characteristic form has become a visual icon in its own right.

GUGGENHEIM MUSIUM, New York. yang dirancang Oleh Wright Lloyd yang terus terang di 1943, yang dibangun di (dalam) 1945-59. [Selagi/Sedang] tidak seluruhnya benar [bagi/kepada] rencana yang asli, [itu] adalah revolusioner sebagai suatu balai kesenian. Sebagai ganti mengatur dinding untuk menggambar di sekitar suatu bagian dalam/pedalaman segi-empat yang konvensional, Wright memikirkan suatu [ruang;spasi] dengan sepenuhnya asli, suatu menaik lereng pilinan yang memperluas [ketika;seperti] [itu] dipanjat naik/ke atas. Lebih seperti suatu multi-storey memarkir dibanding suatu museum dari penampilan luar nya, format karakteristik Guggenheim telah menjadi suatu patung orang suci yang visuil dalam kepunyaan [hak/ kebenaran] nya.

HEIMASTIL, DER The version of vernacular architecture favoured for housing, in Hitler's Germany. With roots in Central Europe, it emphasized rural themes – among them, pitch roofs, round coaching arches and flower boxes.

HEIMASTIL, D Versi dari arsitektur bahasa daerah menyokong untuk memondokkan, di (dalam) Negara Jerman Hitler. Dengan akar di (dalam) Eropa yang pusat, [itu] menekankan tema pedesaan- antar [mereka/nya], melemparkan atap, [membulatkan/ mengellilingi] bangunan lengkung pelatihan dan kotak bunga.

HIGH TECH ARCHITECTURE has been described as the second machine aesthetic by architectural critic Charles Jencks. The movement was foreshadowed by almost 100 years by the Eiffel Tower in Paris. With Pompidou Centre, Paris, in both structures the skeleton of the building is on display, both are celebrations of technology. The technology in High Tech architecture is put on display and used to give the building a framework and character. The impression of technological supremacy so evident in buildings. In nearly all High Tech architecture this framework is deliberately designed to be flexible, so that the buildings can be either added to or reduced. The use of colour is also important in High Tech, yet although the colours used tend to be primary, as in Post-Modernism they are used for practical as opposed to just ornamental purposes. Placing the services on the external shell makes maintenance easier and High Tech buildings are in the main designed to be cheap, easy and quick to construct. one of the most recently opened High Tech buildings is by Richard Rogers. It is the Lloyd's Building in London (1978-86).

ARSITEKTUR yang teknik tinggi telah diuraikan [ketika;seperti] mesin yang kedua yang aesthetic oleh kritikus secara ilmu bangunan Charles Jencks. Pergerakan telah dibayangkan oleh hampir 100 tahun oleh Eiffel Tower/Menara di (dalam) Paris. Dengan Pompidou Pusat, Paris, di (dalam) kedua-duanya struktur tulang;rangka dari bangunanX adalah terpajang, kedua-duanya adalah perayaan dari teknologi. Teknologi di (dalam) Arsitektur yang teknik tinggi ditaruh terpajang dan digunakan untuk memberi bangunan suatu kerangka dan karakter. Kesan dari supremasi teknologi yang sangat jelas di (dalam) bangunan. Di (dalam) hampir semua Arsitektur yang teknik tinggi kerangka ini adalah dengan bebas tersedia fleksibel, sedemikian sehingga bangunan dapat yang manapun ditambahkan ke atau dikurangi. Penggunaan dari warna adalah juga penting di (dalam) Teknik Tinggi, namun walaupun bendera yang digunakan [tujuan/ cenderung] untuk utama, seperti di Post-Modernism [yang] mereka digunakan untuk praktis sebagai lawan [hanya;baru saja]

tujuan berhubungan dengan perhiasan. Menempatkan jasa dengan diam-diam kulit/kerang yang eksternal membuat pemeliharaan yang lebih mudah dan Bangunan yang teknik tinggi adalah secara keseluruhan tersedia murah, cepat dan gampang untuk membangun. salah satu [dari] yang paling akhir membuka Bangunan yang teknik tinggi adalah oleh Richard Rogers. [Itu] adalah Bangunan Lloyd di (dalam) London (1978-86).

HISTORICISM Architecture based on the belief that the design language of an earlier period can be reused in the present. Often leads sympathetic recreations of buildings of the past, although its huge success in the Victorian age markedly waned in the 20th century.

In 1927 the Weissenhof Exhibition, at which many of these architects had exhibited, revealed the similarity of their approach and meaning. In the following year Hélène de Mandrot in association with Le Corbusier and Sigfried Giedion set up the Congrès Internationaux d'Architecture Moderne (CIAM), starting amongst other objectives; 'It is only from the present that our architectural work should be derived'. The organization turned its attentions toward town planning and 'habitat' early on, in hindsight the area where perhaps Modernism was to prove least successful.

Historicism Arsitektur yang didasarkan dengan diam-diam kepercayaan bahwa bahasa disain dari suatu periode lebih awal dapat digunakan kembali di hadiah. Sering memimpin rekreasi yang simpatik tentang bangunan dari masa lampau, walaupun sukses yang sangat besar nya di [Umur/Zaman] Victorian dengan jelas/dengan nyata a menyusut di abad 20 [itu]. Di 1927 Weissenhof Pameran, di mana banyak dari arsitek ini yang telah memperlihatkan, mengungkapkan persamaan dari maksud/arti dan pendekatan mereka. Di yang berikut Hélène tahun tidak Mandrot bersama-sama Le Corbusier dan Giedion Sigfried menyediakan Congrès Internationaux d'Architecture Moderne (CIAM), permulaan di antara sasaran hasil yang lain; ' Itu hanyalah dari saat ini yang pekerjaan secara ilmu bangunan [kita/kami] harus diperoleh'. Organisasi memutar perhatian nya ke arah perencanaan kota dan' tempat kediaman' sejak dini, di (dalam) peninjauan kebelakang area di mana barangkali Modernism/Pandangan Moderen adalah untuk membuktikan paling sedikit sukses.

INDUSTRIALIZED BUILDING Factory-made building components, beam, slabs, window frames, etc.: offer a better controlled, more economical process than on-site construction.

IONIC The second of Classical Orders. Characteristic: a moulded base; tall, slim column shafts with columns separated by fillets; capital decorated with volutes.

JAMES STIRLING An architect, initially with his partner James Gowan, became another disciple of Brutalism, using glass instead of concrete as the main expressive material of his Engineering Faculty Library in Leicester University (1959-64) and his History Faculty in Cambridge (1964-9).

YAKOBUS [YANG] STIRLING Suatu arsitek, pada awalnya dengan James/Yakobus Gowan mitra nya, menjadi murid yang lain tentang Brutalism, menggunakan gelas/kaca sebagai ganti beton sebagai material yang ekspresif utama dari Library/Perpustakaan Fakultas/Pancaindra Rancang-Bangun nya di (dalam) Leicester Universitas (1959-64) dan History/Sejarah Faculty/Fakultas/Pancaindra nya di (dalam) Cambridge (1964-9).

KENZO TANGE is best-known for the two stadia he built for the Tokyo Olympics in 1964 making exciting use of elliptical concrete roof-forms, suspended with the help of steel. He was commissioned to design the Yamanashi Press and radio Company in Kofu (1964-67). The building has the appearance of a giant kit in which rooms or even entire floors can be added or subtract at will. The cylindrical huge concrete towers house the services.

KENZO TANGE adalah terbaik yang dikenal untuk dua stadia [yang] ia membangun untuk Tokyo Olympic di 1964 pembuatan menggairahkan penggunaan dari beton berbentuk lonjong roof-forms, memenjarakan dengan bantuan dari baja. Ia adalah commissioned untuk mendisain Yamanashi Tekanan dan Company/[Perusahaan/ Rombongan] radio di (dalam) Kofu (1964-67). Bangunan mempunyai penampilan dari suatu kotak raksasa di mana ruang atau bahkan lantai yang keseluruhan dapat ditambahkan atau mengurangi sesuka hati. Menara beton sangat besar silindris memondokkan jasa [itu].

LANTERN A small, windowed tower or turret crowning a cupola or dome.

LE CORBUSIER Charles-Edouard Jeanneret , an architect who was most responsible for formalizing international Modernism. From Auguste Perret he was able to comprehend the possibilities of reinforced concrete and from Peter Behrens to learn the positive implication of combining design with large-scale mechanization from which he hope to provide quick, cheap dwellings. Le Corbusier's sketches for the Maison Citrohan (1919-22) reveals the hallmarks of his own style – a geometric white block constructed out of concrete, raised on slender columns (*pilotis*), a flat roof, and lots of windows set flush with the wall and terraces. Each element of the house has been reduced to its bare functional essentials, geometric expressed – thus it has become (in Le Corbusier' much-quoted phrase) a 'machine for living in'. Creating The Villa Savoye, Poissy, near Paris (1928-9) – Le Corbusier 's self-proclaimed: 'Five Points of a New Architecture – a free plan, a free facade, *pilotis*, a terrace and ribbon windows. The modernist architecture was looked to the more 'sculptural' concrete architecture of Le Corbusier and was looked to the 'steel and glass' architecture of Mies van der Rohe. Falsafahnya tentang arsitektur adalah menciptakan perasaan aman, keramah-tamahan, kebahagiaan, serta kesatuan yang harmonis dari bentuk-bentuk yang ada di bumi dan hubungannya dengan skala manusia. Selain itu desainnya dipengaruhi oleh bentuk geometris, beton ekspos, dan permainan bayangan.

LE CORBUSIER Charles-Edouard Jeanneret, suatu arsitek [yang] siapa [yang dulu] paling bertanggung jawab untuk menyusun Pandangan moderen yang internasional. Dari Auguste Perret [yang] ia bisa memahami berbagai kemungkinan bagi beton bertulang dan dari Peter/Petrus Behrens untuk belajar implikasi yang positif dari mengkombinasikan disain dengan mekanisasi besar-besaran dari yang [yang] ia berharap untuk menyediakan hunian yang murah cepat. Le sket Corbusier untuk Maison Citrohan (1919-22) mengungkapkan tanda dari gaya [milik]nya- suatu blok putih geometris membangun ke luar dari beton, mengangkat pada [atas] kolom yang langsing (pilotis), suatu atap yang flat/kempes, dan banyak jendela menata semangat dinding dan membuat berteras. Masing-Masing unsur rumah telah dikurangi menjadi penting fungsional telanjang nya, dinyatakan geometris- [dengan] begitu [itu] telah menjadi (di (dalam) Le Corbusier' ungkapan yang much-quoted) a ' mesin untuk tinggal di'. Menciptakan Savoye Vila, Poissy, dekat Paris (1928-9)- Le Corbusier ' s self-proclaimed: ' Lima Poin-Poin dari suatu Arsitektur yang baru- suatu bebaskan rencana, suatu bebaskan bagian muka gedung, pilotis, suatu teras/tingkat-tingkat dan jendela pita. Arsitektur pembaharu telah melihat ke semakin ' seni pahat' mewujudkan arsitektur dari Le Corbusier dan telah melihat ke [itu] ' baja dan gelas/kaca' arsitektur dari Rohe D van ku. Falsafahnya tentang arsitektur adalah menciptakan perasaan aman, keramah-tamahan, kebahagiaan, serta kesatuan yang harmonis dari bentuk-bentuk yang ada di bumi hubungannya dengan skala manusia pesiar. Selain itu desainnya dipengaruhi oleh bentuk geometris, beton ekspos, permainan bayangan pesiar.

LOAD BEARING Building elements which help to distribute the load i.e., the weight of the materials. It is made of , through the structure to the foundations.

LUDWIG MIES VAN DER ROHE and the functionalism. Falsafahnya tentang arsitektur adalah kesederhanaan, ketelitian, kerapian, kedisiplinan, keseimbangan dan bersifat umum. Bentuk bangunannya teratur, simetris, netral dalam penggunaan, eksterior tidak menunjukkan fungsi, rangka bangunan kaku dengan dinding pengisi, bahan buatan pabrik, mencerminkan keindahan mesin, memperhatikan detail.

MODERN MOVEMENTS The search for a 'modern' architecture which had plagued the more intellectually minded architects in the early years of the 20th century, crystallized in the years following the end of World War I in 1918. A handful of architects, working either on their own or in groups, provided their own interpretation of a building style for the future which had certain common characteristics. They were drawn from shared influences, the most important of which were the architecture of Frank Lloyd Wright, Cubist and Abstract art and the 'machine aesthetic' – and the subsequent reinterpretation of spatial relationships and the rationalization of construction methods. Loosely termed the International Style, it embraced such architects as Le Corbusier, the De Stijl group (notably van Doesburg and Rietveld), Walter Gropius, Konstantin Melnikov and Mies van der Rohe, and constituted the earliest form of Modernism. The precepts of the Modern

Movement included such ideas as 'bigger is better', 'form follow function' and 'the expert knows the best'.

PERGERAKAN yang modern Pencarian untuk a ' modern' yang arsitektur yang telah menggoda semakin dengan beralasan diingat-ingat arsitek pada awal tahun dari abad 20, yang dikristalkan di tahun yang mengikuti ujung World/Dunia Peperangan aku di (dalam) 1918. Segenggam penuh arsitek, bekerja baik di mereka sendiri atau di (dalam) kelompok, yang disajikan penafsiran mereka sendiri dari suatu membangun gaya untuk masa depan yang mempunyai karakteristik umum yang tertentu. Mereka telah digambar/ditarik dari bersama pengaruh, paling utama dari yang adalah arsitektur dari Wright Lloyd yang terus terang, Cubist dan Seni abstrak dan ' mesin aesthetic'- dan penafsiran kembali yang berikut dari hubungan ruang dan rasionalisasi dari metoda konstruksi. dengan bebas Menyebut Gaya yang internasional, [itu] memeluk arsitek seperti (itu) [sebagai/ketika] Le Corbusier, Tidak Stijl kelompok ([yang] khususnya Doesburg van dan Rietveld), Walter Gropius, Konstantin Melnikov dan Rohe D van ku, dan [didasari/buat] format yang paling awal tentang Pandangan moderen. Ajaran dari Movement/Pergerakan modern mencakup gagasan seperti (itu) [sebagai/ketika] ' lebih besar menjadi lebih baik', ' format mengikuti fungsi' dan ' tenaga ahli mengetahui jauh lebih baik'.

MOSAIC Surface decoration made up of small cubes of glass or stone set in cement.

MOULDING Projecting or recessed bands used to ornament walls, doors, etc. The may be plain or decorated.

NAVE The whole of the church west of the crossing; more specifically, the central space bounded by the aisles.

NEO-VERNACULAR A strand of Post-modernism marked by a deliberate return to traditional, particularly local, models. By bringing back the detailing, but seldom the construction methods, of a century or more ago, some Post-Modern architects appeal to a public put off by the impersonal feeling of much Modernist-inspired building.

NEW OBJECTIVITY, DIE NEUE SACHLICHKEIT Term meaning' a new matter-of-factness' describing the change of mood among avant-garde designers around the time of World War I, away from the self-indulgent extravagances of Expressionist architecture towards more practical and socially useful work.

OBELISK A square, tapering pillar ending in a pyramid.

OCULUS A round window or opening.

ORDERS Designs of column and their entablatures, especially of the classical orders as used in Ancient Greece and Rome. The Greeks developed the Doric, Ionic and Corinthian Orders, to which the Roman added the Tuscan and the Composite. Renaissance designers adapted Roman models, creating many variations, but in the later Classical Revival there was strict adherence to Greek and Roman originals.

OSCAR NIEMEYER Dasar perencanaannya dipengaruhi oleh keadaan alam dan lingkungannya, penguasaan secara fungsional, kematangan dan ketepatan dalam pengolahan serta pemilihan bahan, bentuk dan struktur, ungkapan khas arsitektur Brazilia.

PAGODA As known in China and Japan, this is a multistoreyed wood or stone tower, part of a Buddhist temple complex.

PEDIMENT A triangular gable above an entablature in Classical architecture; a similar feature over any window or door.

PENDENTIVES Inverted triangular concave segments, one of the means by which a circular dome is supported above a square or polygonal compartment; used in Byzantine, Romanesque, Renaissance and later work.

PETER BEHRENS The first leading designer and architect in Germany to look beyond Art Nouveau. Behren's factory (the giant electrical company AEG) introduced a sense of monumentality through the combination of massive concrete corners and subtly sloping glass curtain walls.

PIAZZA An open public space surrounded by buildings.

PILASTER A rectangular column projecting from a wall merely as a decoration but conforming to the Orders

PILOTIS Pillars or still supporting a raised building. The load-bearing piles left free standing and exposed in an open ground-floor space, making it look like a house on stilts. Often wider at the top than bottom, pilotis became a kind of trademark of Le Corbusier's design from 1920s until 1950s. The original aim was to provide parking and play space below a housing block, but this was outweighed by the heat loss due to lack of ground insulation.

PLURALISM Unabashed borrowing of at times wildly incongruous design and other elements by contemporary architects.

POST-MODERNISM The broadly used label for recent developments in architecture that have broken with the functional ideals of the Modern Movement. Shows an antipurist delight in shapes for their own sake and in plundering any historicist style for motifs. Traditional materials like brick and timber are favoured for exteriors, but up-to-date construction methods are not shunned. Mainstream Post-Modern architecture of the past two decades often features patterned brickwork, pitched roof, turrets and round windows.

POST-MODERNISM Dengan luas label digunakan untuk pengembangan yang terbaru di (dalam) arsitektur yang sudah memutuskan hubungan dengan ideal fungsional dari itu Pergerakan yang modern. Menunjukkan suatu antipurist kesenangan dalam keadaan demi mereka sendiri dan di (dalam) merampas manapun historicist gaya untuk motif. Bahan-Bahan, bakal-bakal yang tradisional seperti batu bata dan kayu disokong untuk bagian luar/luar, tetapi metoda konstruksi terbaru tidaklah shunned. Tendensi Post-Modern arsitektur dari yang lampau dua dekade sering pekerjaan menembok air muka yang dipolakan, atap yang dilemparkan, menara kecil dan jendela putaran.

PRAIRIE STYLE HOUSE F L Wright's design type in certain period that had an asymmetrical ground-plan, a facade that reflects the arrangements of the rooms within, strong horizontal elements, shallow roofs with overhanging eaves and many screen-like windows. Inside, the focal point of the house is undoubtedly the fireplace, with strong axial lines running across the house. Above all, the house is designed to be lived in: from the built-in furniture to the deep eaves for keeping the house cool, the house is supremely practical.

PRAIRIE RUMAH GAYA F L disain Wright mengetik di (dalam) periode yang tertentu yang telah suatu peta dasar yang tidak setangkup, suatu bagian muka gedung yang mencerminkan pengaturan dari ruang di dalam, unsur-unsur horisontal kuat, atap yang [dangkal/picik] dengan menjalar lis atap dan banyak jendela yang seperti menyaring. Di dalam, titik-api dari rumah adalah secara tidak meragukan perapian, dengan garis sumbu yang kuat berlari/menjalankan ke seberang rumah [itu]. Di atas semua(nya), rumah adalah tersedia [tinggal/hidup] di: dari built-in mebel untuk laut lis atap untuk memelihara rumah dingin[kan], rumah adalah amat praktis.

PREFAB Popular name for factory-made units assembled as emergency housing for bombed-out British citizens in the last years of WW II and the immediate postwar reconstruction period. Although the 'prefabricated' bungalows were not designed to last, the experience of making them prepared the way for later techniques of system building.

PRE-STRESSED CONCRETE Extra strong beams pre-cast in a factory and included in a reinforced concrete frame that is built on site. To make pre-stressed beams, high-strength steel wires are stretched the length of a moulding box before the mix is poured in. When set, the wires are released and the tension pulls the ends of the beam towards the middle.

PRUITT-IGOE, St Louis, Missouri. Built between 1955-58 to the design of Minoru Yamasaki. Hailed as innovative at its conception, it was in 1972 blown up due to the campaigns of its residents. Modern architecture died with a bang in St Louis, Missouri on July 15, 1972 at 3.32 p.m. when the Pruitt-Igoe scheme were given the final coup de grace by dynamite. Previously it had been vandalized, mutilated and defaced by its black inhabitant, and although millions of dollars were pumped back, trying to keep it alive (fixing the broken elevators, repairing smashed windows, repainting), it was finally put out of its suffering. Pruitt-Igoe was constructed according to the most progressive ideals of CIAM and it won an award from the American Institute of Architect when it was designed in 1951. It consisted of elegant slab blocks fourteen storeys high with rational 'streets in the air' (which were safe from cars, but as it turned out , not safe from crime); 'sun, space and greenery', which Le Corbusier called the 'three essential joys of urbanism' (instead of conventional streets, gardens, and semi private space, which he banished). It had a separation of pedestrian and vehicular traffic, the provision of play space, and local amenities such as laundries crèches and gossip centers - all rational substitutes for traditional patterns. Moreover its Purist style, its clean, salubrious hospital metaphor, was meant to instill, by good example, corresponding virtues in the inhabitants. Alas, such simplistic ideas, taken over from philosophic doctrines of Rationalism, Behaviourism, and Pragmatism, proved as irrational as the philosophies themselves. Modern architecture, as the son of the enlightenment, was an heir to its congenital naiveties.

PRUITT-IGOE, St Louis, Missouri. yang dibangun Antar[A] 1955-58 [bagi/kepada] perancangan Minoru Yamasaki. yang dialami Seperti inovatif pada konsepsi nya, [itu] adalah di 1972 memarahi/ meledakkan . dalam kaitan dengan kampanye tentang nya penduduk. Arsitektur yang modern meninggal berhasil di (dalam) St Louis, Missouri pada [atas] July/Julii 15, 1972 pada 3.32 waktu jam slang sampai jam malam ketika Pruitt-Igoe rencana telah diberi perebutan kekuasaan yang akhir tidak menghormati dengan dinamit. Sebelumnya [itu] tadinya vandalized, dirusakkan dan yang dinodai oleh penduduk/penghuni yang hitam nya, dan walaupun berjuta-juta dolar telah dipompa punggung, berusaha untuk [menyimpan/pelihara] ia/nya dalam keadaan hidup (perbaikan elevator yang [patah/dirusakkan], jendela perbaikan yang ditabrak, pembetulan, reparasi, perawatan.), [itu] adalah akhirnya mengusir/memecat tentang yang menderita nya. Pruitt-Igoe telah dibangun menurut ideal paling progresif dari CIAM dan [itu] dimenangkan suatu penghargaan dari Institut Amerika dari Architect/Arsitek ketika dirancang di (dalam) 1951. [Itu] terdiri dari papan rapi menghalangi empat belas tingkat tinggi dengan yang masuk akal ' jalan di udara' (yang adalah aman dari [kereta;mobil], tetapi [sebagai/ketika] [itu] dimatikan, tidak menyelamatkan dari kejahatan); ' matahari, [ruang;spasi] dan tumbuhan hijau', Le Corbusier yang (mana) [Memanggil/Hubungi] yang ' kegembiraan tiga yang penting tentang urbanism' (sebagai ganti jalan yang konvensional, kebun binatang: - cr tukang kebun.; dan setengah [ruang;spasi] pribadi, yang [yang] ia membuang). [Itu] mempunyai suatu separasi dari pejalan kaki dan lalu lintas yang yang mengenai kendaraan, ketetapan dari [ruang;spasi] permainan, dan kenyamanan lokal seperti penatu crèches dan gosip memusat- semua pengganti yang masuk akal untuk pola teladan tradisional. Lebih dari itu Purist/Pemegang Teguh Kemurnian Bahasa gaya nya, kiasan rumah sakit yang menyehatkan bersih nya, telah dimaksud ke instill, dengan contoh yang baik, bersesuaian kebaikan di penduduk/penghuni [itu]. Aduh, seperti (itu) gagasan yang sederhana, mengambil alih dari doktrin yang filosofis tentang Rasionalisme, Perilaku, dan Pragmatisme, membuktikan sama tidak logis seperti filosofi diri mereka. Arsitektur yang modern, [seperti/ketika] putra dari penerangan/keringanan, adalah suatu ahli waris ke sejak lahir nya naiveties.

PYRAMID In Ancient Egyptian architecture, a vast monumental stone tomb with a square base and sloping sides that meet in an apex..

RENDERED / UNRENDERED A term meaning, that a wall of brick, masonry or concrete is either with or without a coating of cement, plaster, etc.

RIB A projecting band, either structural or decorative, separating the cells of a groined vault.

RIBBON WINDOWS A continuous glazed opening the length of a building floor, an innovation made possible by the use of steel or reinforced concrete frames. Particularly suitable for lighting office blocks and department stores.

SANCTUARY The most sacred part of church or temple. In Christian churches, the area containing the main altar; also known as the presbytery.

SECESSION, VIENA Group of radical Viennese artists who in 1897 opened their own rival exhibition in defiance of the academic establishment. Mainly painters, they warmly welcomed new-wave trends from all over Europe. One of the founding members, Josef Ulrich, designed their hall in 1898-99.

SHINGLE STYLE Style that is epitomized by works of generously sized domestic architecture which rely on open ground-plans and quality craftsmanship in their construction.

SHUTTER (ED)

SPACE FRAMES, STRESSED SKIN STRUCTURES Describes a wide variety of structures, all having in common the manipulation of skins, or membranes, cables and posts to cover or enclose spaces. Tension and elasticity are the principles chiefly involved, and architects can call on new high-tech materials made of plastics and alloys to help them design larger and stronger 'tent houses'.

STALACTITE Islamic ceiling ornament made up of squinch arches to resemble natural stalactites.

STREAMLINING The fast-developing science of aerodynamics for aviation and racing cars in the early 1920th which provided images for technological design eagerly taken up by Modernist architects. Although mostly purposeless in term of structural dynamics, airflow forms were adopted into the design vocabulary of concrete architecture.

STUCCO Plaster or cement used as low relief decoration on ceilings or walls; also plaster applied to entire facade to simulate stone.

STUPA In Buddhist architecture, originally a burial mound; later a Buddhist or Hindu monument for relics surrounded by an ambulatory.

STYLOBATE In Classical architecture, the top step of the platform on which a colonnade is placed. The three steps of a Doric temple collectively form the Crepidoma.

SUKIYA A simple and austere Japanese style in which little building were added on to each other, sometimes surrounding an open courtyard.

SYSTEM BUILDING The application of the 'Meccano' principle of standardized components in industrialized building methods. Ambitious programmes of school building and housing can be speeded up by using mass-produced components, but the resulting sameness has made system building unpopular; for factories, however, the low costs make it acceptable.

TATAMI Rice straw mats used to cover floors in Japanese houses. Multiples of the basic tatami unit (6 ft x 3 ft) have for centuries been employed to determine the size and proportion of rooms.

TRABEATE Built of horizontal beams and vertical posts.

TRACERY The ornamental stone framework holding the glass in a Gothic window. (Plate, Bar, Linear, Flamboyant Tracery).

TUSCAN A Roman addition to the Classical Orders, it resembles Doric, but has a base and unfluted columns.

TYMPANUM The triangular space enclosed by a Classical pediment; also the area between the lintel of a doorway and the arch above it.

UNITÉ D'HABITATION Le Corbusier's project at Marseilles in France (1946-52), a block of 337 flats which included a school, shops, laundry and communal areas, is the greatest practical realization of Le Corbusier's principles. The apartment, which were to house 1600 inhabitants, were

designed according to 23 styles, varying from a large family unit to a simple studio flat. The project, and particularly his use of raw concrete, aroused wide controversy, yet he was to influence a generation of architects. Unfortunately, these followers did not always think through their plans to quite such a degree as Le Corbusier, with the result that the Modern Movement failed in the area which was most important to politicians and planners as well as architects – mass housing.

UNITÉ D'Habitation Le proyek Corbusier pada Marseilles di (dalam) Perancis (1946-52), suatu blok dari 337 sepatu tumit rata yang mencakup suatu sekolah, toko, penatu dan area komunal, adalah perwujudan praktis terbesar tentang Le prinsip Corbusier. Apartemen, yang adalah untuk memondokkan 1600 penduduk/penghuni, telah dirancang menurut 23 gaya, bermacam-macam dari suatu unit keluarga yang besar persis sama benar studio yang sederhana flat/kempes. Proyek, dan terutama sekali penggunaannya dari beton yang mentah, membangunkan kontroversi yang lebar/luas, namun ia adalah untuk mempengaruhi suatu generasi dari arsitek. Sungguh sial, para pengikut ini tidak selalu berpikir melalui/sampai rencana mereka ke sungguh sekian seperti Le Corbusier, dengan hasil bahwa Movement/Pergerakan yang modern yang digagalkan di yang area adalah paling utama ke politikus dan perencana seperti halnya arsitek- massa memondokkan.

VAULT An arched ceiling or roof of stone or brick. (Barrel/Wagon/Tunnel, Corbel, Cross/Groin, Domical/Cloister, Fan, Lierne, Rib/Ribbed, Segmental, Stellar Vaults)

VERNACULAR ARCHITECTURE vs PRIMITIVE ARCHITECTURE (see. Amos Rapoport, *House Form and Culture*, 1969, p. 2-4)

VOUSSOIRS The wedge-shaped stone blocks forming an arch.

WALKWAYS High-level communication passages and bridges linking blocks of flats or recreational buildings. Highly favoured by Le Corbusier for his Mediterranean projects, but largely unsuitable in damp and windy Britain, where it was detested by residents.

WALTER GROPIUS Falsafahnya tentang arsitektur adalah keahlian (kepandaian dan seni) yang dipadu dengan kemajuan teknik (bahan dan struktur).

WROUGHT-IRON Malleable iron with only small amounts of other elements, but containing elongated particles of slag, more rust-resistant than steel and more easily welded.

ZIGGURAT In Mesopotamia and pre-Hispanic America, a stepped pyramid supporting a temple or an altar.

ZIYADA The outer court of a mosque.

Pustaka

Norwich, John Julius (gen.ed.). *Great Architecture of the World*. Artists House, London, 1975.

Peel, Lucy. *An Introduction to 20th Century Architecture*. Chartwell Books, Inc. New Jersey, 1989.

Jencks, Charles. *The Language of Post-Modern Architecture*. Rizzoli, NY, 1977.

Mangunwijaya, YB. *Wastucitra*. Gramedia, Jakarta, 1988. p. 326-350